

Analisis Kesalahan Berbahasa pada Lembar Jawaban Pelajaran Insya’ Bagi Siswa di Pondok Modern Ar-Rosyid Tanjung Jabung Barat

Bayu Setiawan Prambudi¹, Muashomah²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: bayustwn760@gmail.com, somahwibisono@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan Berbahasa Pada Lembar Jawaban Pelajaran Insya’ Siswa di Pondok Modern Ar-Rosyid Tanjung Jabung Barat dan mengetahui faktor kesalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif dengan dua teknik pengumpulan data yaitu Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas kesalahan siswa dalam menulis lembar jawaban Insya’ terletak pada aspek sintaksis meliputi kesalahan dalam Na’at dan Man’ut, Huruf Jar dan Majrur-nya, Maf’ul bih dan isim ma’rifah. Pada aspek Fonologi meliputi kesalahan dalam menuliskan huruf yang suaranya berdekatan atau mirip dalam penyebutannya dan kesalahan penambahan, pengurangan huruf dan tanda baca pada kata. Pada aspek Morfologi meliputi kesalahan dalam penulisan shigah jamak, shighah fi’il Mudhari’ dan shigah fa’il. Adapun faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam penulisan Insya’ adalah transliterasi tulisan bahasa Indonesia dalam bahasa Arab yang tidak tepat, kurangnya rujukan literasi siswa pada kosa kata, kurangnya pemahaman dan keaktifan siswa dalam mempraktekkan kaidah-kaidah Nahwu dan Shorof, kurangnya inovasi guru dalam mengajar, dan lemahnya lingkungan berbahasa terutama bahasa tulis.

Kata Kunci: Analisis; Kesalahan Berbahasa; Lembar Jawaban; Pelajaran Insya’

المخلص: تحدد هذه الدراسة إلى تحليل الأخطاء اللغوية لمواد الإنشاء على ورقة إجابة الطلبة في معهد العصري الرشيد تانجونج جبونج الغربية لمعرفة العوامل التي تؤثر على أخطاء الطلبة في كتابة الإنشاء. يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي مع تقنيتين لجمع البيانات وهما: المقابلة والتوثيق. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن غالبية أخطاء الطلبة في كتابة ورقة الأجوبة لمادة الإنشاء كثيرة. كما في الجانب النحوي وجد الأخطاء في قاعدة النعت والمنوت، وحرف الجار والمجرور، والمفعول به، واسم المعرفة. أما في الجانب الأصوات يتضمن الأخطاء في كتابة الحروف المتقاربة أو متشابهة في النطق والأخطاء في زيادة وطرح الحروف وعلامات الترقيم في الكلمات. ويشمل أخطاء في الجانب الصرفي يعني كتابة صيغة الجمع وصيغة فعل المضارع وصيغة الفاعل. أما العوامل التي تؤثر على أخطاء الطلبة في كتابة الإنشاء هي الترجمة الصوتية للكتابة الإندونيسية إلى اللغة العربية، ونقص المراجع لمعرفة القراءة والكتابة للطلاب في المفردات، وقلة الفهم ونشاط الطلبة في ممارسة القواعد النحوية والصرفية، ونقص ابتكار المعلم في التدريس، وضعف بيئة اللغة خاصة باللغة المكتوبة.

كلمات أساسية: تحليل، الأخطاء اللغوية، ورقة الأجوبة، درس الإنشاء

PENDAHULUAN

Siswa telah mempelajari kaidah dalam penulisan bahasa Arab dan telah mempunyai kosakata yang didapatkan dari pembelajaran maupun pemberian kosa kata pada acara bahasa setiap pagi, akan tetapi masih banyak siswa yang belum bisa menerapkannya pada tulisan *Insya’* mereka. Menurut siswa menulis Bahasa Arab merupakan keterampilan yang sangat sulit dari keterampilan-keterampilan bahasa lainnya. Hal tersebut berdampak pada nilai kenaikan kelas siswa pada mata pelajaran *Insya’* yang sangat kecil dikarenakan kesalahan-kesalahan penulisan baik dari kaidah maupun penyambungan huruf.

Analisis Kesalahan merupakan suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan bahasa yang dilakukan oleh siswa dalam mempelajari bahasa kedua dan hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai dasar perbaikan.¹ Yang dimaksud dengan kesalahan berbahasa adalah pelanggaran terhadap kaidah dan kode bahasa. Pelanggaran ini baik berbentuk fisik (penulisan bahasa) maupun non fisik dimana kurang sempurnanya pengetahuan dan penguasaan terhadap bahasa.² Menurut Thu'aimah yang dikutip oleh Haniah dalam artikelnya terdapat tiga langkah dalam menganalisis kesalahan berbahasa yaitu, 1) mengklasifikasikan kesalahan yang dimaksudkan untuk menentukan letak kesalahan atau penyimpangan aturan bahasa yang dilanggar oleh pembelajar bahasa kedua, 2) mendeskripsikan kesalahan yang mana untuk menjelaskan pelanggaran yang terjadi seperti aspek penanggalan, salah urut dan penempatan, 3) menafsirkan kesalahan yakni menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa dan mengoreksinya dengan benar.³

Sintaksis/Nahwu sebagai Ilmu tentang kaidah-kaidah yang mempelajari tentang keadaan akhir kata bahasa Arab yang terhubung antara satu kata dengan kata lainnya pada suatu kalimat.⁴ Sedangkan Morfologi atau Shorof merupakan Ilmu tentang asal-usul kata dengannya dapat diketahui bentuk-bentuk dari kata-kata bahasa Arab dan keadaannya, yang bukan *I'rob* dan *bina*.⁵

Insya' merupakan salah satu cabang dari keterampilan menulis yang masuk pada kategori keterampilan produktif (*al-Maharaat al-Intajiyah*). Secara bahasa *Insya'* mempunyai arti tumbuh dan berkembang. *Insya'* dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai mengarang atau kategori menulis yang berorientasi pada pengekspresian pokok pikiran, ide, pesan, perasaan dan lain sebagainya kedalam bahasa tulisan. *Insya'* dapat dibedakan menjadi 2 yaitu *Insya' muwajjahah* atau mengarang terpimpin dan *Insya' Huur* atau mengarang bebas.⁶

Beberapa studi yang terkait dengan Analisis kesalahan tarkib yakni menurut Nurul Fahmi dalam artikelnya banyak terdapat kesalahan kaidah dalam berbicara bahasa Arab pada masyarakat Indonesia yang terdiri dari *tarkib na'at*, *mufrod-jama'*, *mudzakkar-mu'annats*, *jumlah ismiyah*, *isim maf'ul*, *tarkib idhofi*, dan *nakiroh-ma'rifat*.⁷ dan menurut Mukhlis Lubis studi analisis kesalahan berbahasa Arab dapat menunjang kualitas pembelajaran hukum Islam di STAIN Mandailing Natal, Mahasiswa lebih mengerti dan lebih bersemangat dalam proses belajar karna terlibat langsung dalam proses perbaikan kesalahan berbahasa tersebut.⁸ Menurut Haniah dalam Artikelnya menyatakan bahwa terdapat kesalahan penulisan *Hamzah* pada Awal kata *hamzah qot'i* dan *hamzah washol*

¹ Sri Meragnes Sitanggang, Analisis Kesalahan dalam Menggunakan Possesivepronomen Bahasa Jerman. *Jurnal Eralingua* Vol. 2, No. 1 Maret 2018. hal. 30

² Nurkholis, Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bahasa Arab. *Jurnal Al-Fathin* Vol.1, 2018. hal 11.

³ Haniah, Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. *Jurnal Arabi* Vol. 3, No. 1, (2018) h. 27.

⁴ A. Abdullah Al-Basyir, *Mudzakiroh Ta'lim Al-Kalamy* (Jakarta: ma'had Al Ulum al Islamiyah wa al-Arobiah bi Indonesia, tanpa tahun) h. 9

⁵ Syukur Prihantoro, Analisis kesalahan Bahasa Pada Taksonomi Linguistik dalam Penulisan *Insya'*. *Al-Mahira* Vol. 5, No. 1, (2019) h. 52

⁶ Syukur Prihantoro, Analisis kesalahan Bahasa Pada Taksonomi Linguistik dalam Penulisan *Insya'*. Hal 45

⁷ Nurul Fahmi, Analisis Kesalahan Kaidah Dalam berbicara Bahasa Arab di Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kilmatuna* Vol.1, No.1, 2021. Hal 12.

⁸ Mukhlis Lubis, Analisis kesalahan berbahasa Arab dalam Pembelajaran Hukum Islam. *Ihya Al-Arabiyah*, vol. 5, No. 2, (2019) h 334.

begitu pula pada tengah kata yaitu penepatan huruf *alif*, *waw*, atau *nibroh* dibawah *hamzah*.⁹

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu 1) Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk kesalahan-kesalahan Nahwu/Sintaksis siswa dalam penulisan *Insya'* pada lembar jawaban siswa Pondok Modern Ar-Rosyid.2) Untuk mengidentifikasi mengklasifikasikan bentuk kesalahan-kesalahan Fonologi dan Morfologi/Shorof siswa dalam penulisan *Insya'* pada lembar jawaban siswa Pondok Modern Ar-Rosyid.3) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan Nahwu dan Shorof dalam penulisan *Insya'* pada lembar jawaban siswa Pondok Modern Ar-Rosyid.

Penelitian ini sangat perlu dilakukan agar peneliti, guru dan siswa dapat mengerti kesalahan-kesalahan dalam penulisan jawaban *Insya'* sehingga dapat memfokuskan pembelajaran terhadap kesalahan yang banyak terjadi. Bagi guru penelitian ini juga dapat menjadi evaluasi dalam pengajaran materi *Insya'* agar siswa memahami dan dapat menulis *Insya'* dengan kaidah Nahwu dan Shorof yang benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan analisis kesalahan dalam berbahasa. Kajian ini dipilih atas dasar laporan guru tentang kecilnya nilai pelajaran *Insya'* di Pondok Modern Ar-Rosyid, dan ingin mengetahui kesalahan apa saja yang banyak terjadi dalam penulisan *Insya'*, serta menemukan faktor yang menyebabkan siswa salah dalam menulis *Insya'*. Yang mana dengan kehadiran Kajian ini Guru dan Siswa dapat mengetahui kesalahan-kesalahan beserta faktornya dan menjadi pelajaran guna menghindarkan siswa dari kesalahan dalam penulisan *Insya'*.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan data dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti mewawancarai guru melalui aplikasi Whatsapp baik via chat maupun dengan telfon, wawancara dilakukan untuk menggali data tentang faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam penulisan *Insya'*. Dokumentasi meliputi lembar jawaban siswa pada pelajaran *Insya'*, Dokumentasi dilakukan untuk mencari bentuk kesalahan-kesalahan siswa dalam penulisan *Insya'* berbahasa Arab. Sumber data penelitian ini adalah lembar jawaban siswa kelas VIII B Pondok Modern Ar-Rosyid yang terdiri dari 15 siswa dan pengajar materi *Insya'*.

Data penelitian kualitatif ini diambil dari Lembar jawaban siswa berjumlah 15 lembar, yang nantinya akan dipilih secara acak oleh peneliti untuk mengambil sampel dari seluruh lembar jawaban tersebut. Selanjutnya data dikumpulkan dengan teknik mencatat kesalahan yang ada dan wawancara terhadap guru pengajar materi *Insya'* untuk menganalisis faktor terjadinya kesalahan.

Data yang terkumpul dianalisis sesuai dengan tahapan analisis kesalahan menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah yang menyebutkan tiga langkah dalam menganalisis kesalahan berbahasa yaitu,¹⁰ 1) mengklasifikasikan kesalahan yang dimaksudkan untuk menentukan letak kesalahan atau penyimpangan aturan bahasa yang dilanggar oleh pembelajar bahasa

⁹ Haniah, Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. *Arabi* Vol. 3, No. 1, (2018) h. 23.

¹⁰ Toto Suharto dan Ahmad Fauzi. "Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Buku Teks Bahasa Arab untuk Perguruan Tinggi Agama Islam" *Arabiyat*. Vol.4, No. 1, 2017. h. 27.

Arab, 2) mendeskripsikan kesalahan yang mana untuk menjelaskan pelanggaran yang terjadi seperti aspek penanggalan, salah urut dan penempatan, 3) menafsirkan kesalahan yakni menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa dan mengoreksinya dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu keterampilan yang dinilai sulit bagi siswa yaitu keterampilan menulis terutama menulis karangan atau *Insya'* pada Bahasa Arab, yang mana keterampilan ini membutuhkan perpaduan dari berbagai aspek keterampilan lainnya seperti keterampilan menyimak (*Maharah istima'*), keterampilan membaca (*Maharah Qiro'ah*), dan Keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*) serta penguasaan tarkib maupun kosakata yang memumpuni. Maka tidak jarang *Maharah Kitabah* menjadi pelajaran yang membingungkan bagi siswa daripada *Maharah Kalam*. Oleh sebab itu penelitian ini akan mengungkap dan mengidentifikasi terkait kesalahan-kesalahan siswa baik dari sisi sintaksis, fonologi dan morfologi pada lembar jawaban *Insya'* agar siswa dapat mengetahui kesalahan mereka. Serta mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam membuat karangan *Insya'*.

Analisis Kesalahan Sintaksis/Nahwu pada lembar jawaban *Insya'* siswa.

Sintaksis/ Nahwu adalah ilmu yang mempelajari tentang struktur/Tarkib kata didalam kalimat bahasa Arab. Adapun bentuk kesalahan-kesalahan Sintaksis/Nahwu pada lembar jawaban *Insya'* siswa adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan *Na'at* dan *man'ut*

Pada kaidah Ilmu nahwu *Na'at* atau disebut sifat selalu mengikuti yang disifatinya atau *man'ut* yang mana *man'ut*-nya harus berupa isim. Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada buku Nahwu Wadhih (النحو الواضح في قواعد اللغة العربية للمرحلة) النعت لفظ يدلّ (الابتدائية) karya Ali al-Jarim dan Mushtofa Amin jilid 1 yang berbunyi النعت لفظ يدلّ على صفة في اسم قبله، ويسمّ الاسم الموصوف منعوتا yang artinya “*Na'at* adalah Lafadz yang dapat dikategorikan sebagai Sifat bagi isim atau subjek sebelum kata *na'at*, dan isim itu dapat disebut dengan *Man'ut*” serta رفعه ونصبه وجره yang berarti “*Na'at* atau sifat mengikuti *Man'ut* atau yang disifati baik dalam keadan *Rofa'* atau *dhommah*, *Nashob* atau *fathah*, dan *Majrur* atau *Kasroh*”.¹¹

Sebagai contoh tarkib Nahwu yang ditulis oleh siswa yakni الصَّوْمُ الْوَاجِبُ kesalahan pada kata tersebut terletak pada kata الْوَاجِبُ yang berkedudukan sebagai *Na'at* atau sifat dengan harakat sukun yang mana keadaan *na'at* tersebut tidak sama dengan *Man'ut*-nya yang keadaanya adalah *rofa'* atau *dhommah*. Seharusnya keadaan *na'at*-nya sama dengan *man'ut* yang berkeadaan *rofa'* atau *dhommah* الصَّوْمُ

¹¹ Ali al-Jarim dan Mushtofa Amin, النحو الواضح في قواعد اللغة العربية للمرحلة الابتدائية, (Kairo: Darul Ma'arif) h. 83

الواجب. Berikut adalah tabel kesalahan Sintaksis/Nahwu pada lembar jawaban *Insyah* siswa kelas VIII B Pondok Modern Ar-Rosyid.

No	Kesalahan	Koreksi
1	الصَّوْمُ الْوَاجِبُ	الصَّوْمُ الْوَاجِبُ
2	فِي حِصَّةِ الرَّابِعَةِ	فِي الْحِصَّةِ الرَّابِعَةِ
3	فِي السَّنَةِ الْآخِرِ	فِي السَّنَةِ الْآخِرَةِ
4	فِي السَّاعَةِ الرَّابِعِ	فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ
5	فِي السَّاعَةِ خَمْسَةِ	فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 5 kesalahan yang peneliti temukan dalam lembar jawaban *Insyah* siswa kelas VIII B. Pada kesalahan *Na'at* tersebut ditemukan beberapa model kesalahan seperti kesalahan harakat, ketidaksesuaian *mudzakkar* dan *mu'annats* antara *Na'at* dan *Man'ut*, serta kesalahan keadaan *Na'at* dan *Man'ut*.

2. Kesalahan Huruf Jar dan Majrur

Pada kaidah Nahwu ada beberapa huruf yang dapat merubah keadaan isim yang ditemuinya setelah huruf tersebut salah satunya adalah huruf Jar. Huruf Jar adalah Huruf yang menyebabkan isim yang ada setelahnya wajib dalam keadaan jar/ khafadh. Bentuk asal jar adalah kasroh.¹² Adapun dalam Nahwu wadhah terdapat 7 huruf yang termasuk kepada huruf Jar, yaitu huruf (اللام) (الباء) (في) (عَنْ) (عَلَى) (إِلَى) (مِنْ).¹³

Sebagai contoh kesalahan kaidah huruf jar pada penulisan *Insyah* siswa adalah penulisan kata مِنَ الْمَسْجِدِ yang mana isim yang datang setelah huruf jar tidaklah berharakat kasrah atau majrur melainkan berharakat fathah. Seharusnya penulisan yang benar adalah isim berharakat kasroh setelah didahului oleh huruf jar مِنَ الْمَسْجِدِ. Dan masih banyak lagi kesalahan yang dilakukan siswa terkait penulisan huruf jar dan isim majrurnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kesalahan	Perbaikan
1	إِلَى الْمَسْجِدِ	إِلَى الْمَسْجِدِ
2	لِحَارِسِ	لِحَارِسِ
3	عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ	عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

¹² Abu Razin dan Umu Razin, *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. (Pustaka Bisa) 2015 h. 45

¹³ Ali al-Jarim dan Mushtofa Amin, *قواعد اللغة العربية للمرحلة الابتدائية*, jilid 1, h. 78.

4	إِلَى مَسْكَنٍ	إِلَى الْمَسْكَنِ
5	فِي الْيَوْمِ	فِي الْيَوْمِ
6	عَلَى كُلِّ طَالِبٍ الْعِلْمِ	عَلَى كُلِّ طَالِبِ الْعِلْمِ
7	بِالْيَبَاسِ	بِالْيَبَاسِ
8	بِالْيَبَاسِ صَلَاةِ الْعَصْرِ	بِالْيَبَاسِ صَلَاةِ الْعَصْرِ
9	مِنَ الْمَسْكَنِ	مِنَ الْمَسْكَنِ
10	فِي أَرْكَانِ إِسْلَامٍ	فِي أَرْكَانِ الْإِسْلَامِ

Pada tabel kesalahan diatas ditemukan terdapat 10 kesalahan dalam kaidah huruf Jar dan isim Majrur, pada kalimat pertama terdapat kesalahan pada kata الْمَسْجِدُ yang mana pada kaidah nahwu Jar dan Majrur isim yang datang setelah huruf Jer yakni Huruf إِلَى haruslah berharakat kasroh bukan sukun. Sehingga penulisan yang benar adalah إِلَى الْمَسْجِدِ dengan memberikan harakat kasroh pada isim yang datang setelah huruf إِلَى. Pada tabel diatas kesalahan yang banyak dilakukan siswa adalah kesalahan pada penulisan harakat isim yang datang setelah huruf Jar yang mana beberapa isim ditulis dengan harakat sukun, fathah dan dhommah.

3. Kesalahan *Maf'ul Bih*

Maf'ul bih merupakan objek yang padanya dilakukan suatu pekerjaan. Maf'ul bih berupa isim atau kata yang datang setelah suatu fi'il atau pekerjaan. Dalam kitan Jami' Durus al-Arobiyah disebutkan bahwa المفعول به هو اسم دلّ على شيء وقع عليه فعل الفاعل yang artinya maf'ul bih adalah isim yang termasuk didalamnya terdapat suatu pekerjaan fa'il atau subjek.¹⁴

Sebagai contoh kesalahan siswa dalam menuliskan maf'ul bih yakni penulisan kalimat أَقْرَأَ الْقُرْآنُ yang mana jika kita lihat kata أَقْرَأَ merupakan kata kerja dan datang setelah kata kerja tersebut isim الْقُرْآنُ yang berharakat akhir dhommah. Menurut kaidah nahwu tentang maf'ul bih kalimat tersebut salah yang mana isim الْقُرْآنُ sebagai *maf'ul bih* seharusnya berharakat fathah atau nashob karna isim tersebut telah diengaruhi oleh kata kerja, dan penulisan kalimat yang benar adalah أَقْرَأَ الْقُرْآنَ. Dan masih banyak

¹⁴ Mushtafa Al-Ghalayini, جامع دروس العربية, Jilid 3 (Beirut: : jami' al-Huquq Mahfudhoh 1993) h. 5.

kesalahan siswa dalam menuliskan *Maf'ul bih* pada lembar jawaban *Insya'* mereka seperti terdapat pada jadwal berikut:

No	Kesalahan	Perbaikan
1	نَنْتَظِرُ الْأَذَانَ	نَنْتَظِرُ الْأَذَانَ
2	مَنْ يَتْرُكُ الصَّوْمَ	مَنْ يَتْرُكُ الصَّوْمَ
3	أَقْرَأُ الْقُرْآنَ	أَقْرَأُ الْقُرْآنَ
4	أَقْرَأُ الْقُرْآنِ	أَقْرَأُ الْقُرْآنَ
5	أُصَلِّي صُبْحِ	أُصَلِّي الصُّبْحِ
6	أُصَلِّي الظُّهْرِ	أُصَلِّي الظُّهْرَ
7	أُصَلِّي صَلَاةَ الْعَصْرِ	أُصَلِّي صَلَاةَ الْعَصْرِ
8	أَنَا أَخَذُ الْكِتَابِ	أَنَا أَخَذُ الْكِتَابَ
9	أَرْتَبُ الصُّفُوفِ	أَرْتَبُ الصُّفُوفَ
10	أُبَدِّلُ اللَّيْسِ	أُبَدِّلُ اللَّيْسَ
11	نَسْمَعُ الْمُحَاضِرَةَ	نَسْمَعُ الْمُحَاضِرَةَ
12	نَقْرَأُ الْقُرْآنَ	نَقْرَأُ الْقُرْآنَ

Pada tabel kesalahan penulisan *Maf'ul bih* diatas ditemukan sebanyak 12 kesalahan dalam penulisan, kesalahan tersebut dikarenakan pemberian harakat pada isim yang datang setelah kata kerja atau fi'il berharakat dhommah, dan kasroh. Sedangkan pada kaidah *Maf'ul bih* isim yang datang setelah fi'il atau isim yang mana menjadi objek terjadinya fi'il tersebut harus berharakat fathah atau nashob.

4. Kesalahan pada *isim Ma'rifah*

Isim ma'rifah merupakan kata yang obyek pembicaraannya telah ditentukan. Ada banyak pembagian golongan yang termasuk dalam isim ma'rifah yaitu Dhomir, isim

'alam atau Nama, *Isim Isyarah* atau kata tunjuk, isim yang dilekati *alif* dan *lam*, isim Maushul dan isim yang diidhofahkan.¹⁵

Kesalahan penulisan pada *isim Ma'rifah* adalah dimana *alif lam* dan *dhomir muttashil* bergabung didalam satu kata yang mana manfaat dari keduanya sama yaitu untuk menjadikan isim menjadi isim ma'rifah. Kesalahan tersebut seperti penulisan *dhomir muttashil* ي pada kata الأصحابي yang mana seharusnya siswa memilih salah satu yakni menggunakan alif lam الأصحاب atau *dhomir muttashil* أصحابي bukan menuliskan keduanya pada satu kata. Selanjutnya dhomir نا pada isim الأستاذنا yang juga ditulis dengan menyambungkan alif lam dan dhomir, maka penulisan kata yang benar adalah أستاذنا atau الأستاذ.

Dari ketiga data tabel diatas kesalahan siswa banyak ditemukan terjadi pada kesalahan maf'ul bih yakni sebanyak 12 kesalahan, sedangkan kesalahan dalam kaidah huruf Jar dan Majrur sebanyak 10 kesalahan, kesalahan pada Na'at dan Man'ut ditemukan sebanyak 5 kesalahan, dan terdapat 2 kesalahan pada Isim Ma'rifah.

Analisis Kesalahan Fonologi dan Morfologi/Shorof pada lembar jawaban *Insya'* siswa.

Fonologi merupakan salah satu bidang kajian linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan memmbicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa.¹⁶ kesalahan fonologi dibedakan menjadi 2 yaitu kesalahan Ucapan dan kesalahan Ejaan. Pada penelitian ini kesalahan yang dapat digunakan sebagai data adalah kesalahan Ejaan yakni kesalahan yang melukiskan huruf atau kata dan kesalahan tanda baca.¹⁷

Adapun kesalahan Ejaan tulisan siswa dalam penulisan lembar jawaban *Insya'* adalah sebagai berikut:

No	Kesalahan	Perbaikan	Arti	No	Kesalahan	Perbaikan	Arti
1	سَهُور	سَحُور	Sahur	11	وَجِبْ	وَاجِبْ	Wajib
2	الأَصْحَابِي	أَصْحَابِي	Teman"ku	12	الصُّبْحِي	الصُّبْح	Subuh
3	طُولُء	طُلُوع	Terbit	13	مُسْتَلِمِينَ	مُسْتَلِمِينَ	Jamak Muslim
4	تَرَاوِيه	تَرَاوِيح	Taraweh	14	حَمَام	حَمَّام	Kamar Mandi
5	أَنْ	أَنَا	Saya	15	أَقْرَأُ	أَقْرَأُ	Saya Membaca
6	أَسْتَجِمُّ	أَسْتَجِمُّ	Mandi	16	اسْتِمَاء	اجْتِمَاع	Pertemuan
7	وَتْرِي	وَتْرٍ	Witir	17	مُسْتَلِمَاءُ	مُسْتَلِمَات	Jamak Muslimah

¹⁵ Abu Razin dan Umu Razin, *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. (Pustaka Bisa) 2015 h. 29

¹⁶ Abdul Chear, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 102.

¹⁷ Tarigan, Dkk. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*,(Bandung: Angkasa, 2011) h. 179.

8	الإِشَاء	العِشَاء	Isya'	18	المُسْتَوْدَاعُ	المُسْتَوْدَعُ	Gudang
9	عَل	عَلَى	Diatas	19	صَحِيحِي	صَاحِحِي	Temanku
10	نَبَدَعُ	نَبَدَأُ	Kita Mulai	20	العِشْر	العَصْرِ	Asar

Pada tabel diatas terdapat banyak kesalahan fonologi dalam penulisan kata atau mufrodat. Dari berbagai kesalahan terdapat kesalahan penulisan huruf yang mirip dalam penyebutannya seperti kesalahan huruf (ح) dan (هـ) pada kata *تَرَاوِيحُ*, *سَحُورُ* yang mana ditulis oleh siswa dengan kata *سُهُورُ* dan *تَرَاوِيه*, huruf (ع) dan (ء) pada kata *طُلُوعِ*, *العِشَاءِ*, *نَبَدَعُ*, *نَبَدَأُ*, *طُولُءِ*, *الإِشَاءِ*, *اسْتِمَاءِ*, *اجْتِمَاعُ*, *نَبَدَأُ* dan (ش) pada kata *العَصْرِ* yang ditulis siswa dengan kata *العِشْر*. Berikutnya adalah kesalahan dalam kata yakni penambahan, penghapusan, huruf dan tanda baca, seperti pada kata *أَنَا*, *أَسْتَحِمْ*, *وَتْرِي*, *عَلَى*, *وَاجِبُ*, *الصُّبْحِ*, *مُسْلِمِينَ*, *حَمَامُ*, *أَقْرَأُ*, *مُسْلِمَاتُ*, *المُسْتَوْدَعُ*, *صَاحِحِي* yang ditulis oleh siswa dengan kata *أَنَّ*, *أَسْتَحِيمُ*, *وَتْرِي*, *عَل*, *وَاجِبُ*, *الصُّبْحِي*, *مُسْلِمِينَ*, *حَمَامُ*, *أَقْرَأُ*, *مُسْلِمَاتُ*, *المُسْتَوْدَاعُ*, *صَحِيحِي*.

Morfologi/shorof merupakan ilmu yang mengkaji tentang perubahan suatu kata yang dapat membentuk kata-kata baru yang sesuai dengan arti kata yang benar¹⁸. Pada data yang peneliti dapatkan terdapat beberapa kesalahan morfologi atau shorof pada penulisan *Insya'* siswa.

Adapun kesalahan Morfologi pada tulisan siswa dalam penulisan lembar jawaban *Insya'* adalah sebahai berikut:

1. Kesalahan bentuk shigah Jamak

Shigah jamak adalah perubahan kata yang berarti satu atau tunggal menjadi kata yang mempunyai arti banyak atau jamak. Pada kaidah ilmu nahwu bentuk jamak suatu kosakata dapat dikategorikan menjadi 3 yakni, jamak Taksir yang mana pembentukan kata jamak tersebut berasal dari kosakata asli yang terkadang mengalami penambahan dan pengurangan huruf pada kosakata asli, jamak Muannats adalah jamak untuk kosakata mu'annats yang terbentuk karna ditambahkan alif (ا) dan ta' ta'nits (ت), sedangkan jama' mudzakar adalah jama' untuk kosakata mudzakar yang ditambahkan waw (و) dan nun (ن) atau ya' (ي) dan nun (ن).¹⁹

Adapun kesalahan pada bentuk shigah jamak yang ditemukan pada lembar jawaban siswa adalah kata *مسلمن* dan *مسلماة* yang mana penulisan yang benar pada kata *مسلمن* adalah *مسلمون* atau *مسلمين* dan kata *مسلماة* penulisan yang benar adalah *مسلمات*.

¹⁸ Ali Khoul, Ilmu Lughoh (Yordania: Darul Falah), h. 26.

¹⁹ Haniah, Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. *Arabi* Vol. 3, No. 1, (2018) h. 30.

2. Kesalahan bentuk shigah fi'il mudhari'

Kesalahan pada bentuk shigah fi'il mudhari' adalah kesalahan siswa dalam membuat fi'il mudhari' dari wazn fi'il madhinya. Seperti kesalahan fi'il mudhari' pada kata *بِنْتَقِلُ* dari fi'il madhi (*انْتَقَلَ*) dan wazn (*انْفَعَلَ-يُنْفَعِلُ*) yang maksudnya adalah berpindah menjadi kata *يَنْتَقِلُ*, Pada kata *أُبَدِّلُ* dari fi'il madhi (*بَدَّلَ*) dan wazn (*فَعَّلَ-يُفَعِّلُ*) yang memiliki arti mengganti menjadi kata *أُبَدِّلُ* dan *يُبَدِّلُ*. Selanjutnya kata *أَتْرِيضُ* dari fi'il madhi (*تَرِيضَ*) dan wazn (*تَفَعَّلَ-يَتَفَعَّلُ*) yang memiliki arti berolahraga menjadi kata *أُرِيضُ*.

3. Kesalahan bentuk shigah isim fa'il

Kesalahan pada bentuk shigah fa'il adalah kesalahan siswa dalam menuliskan isim fa'il yang tidak sesuai dengan wazan fa'ilnya. Seperti kesalahan isim fa'il pada penulisan kata *صَاحِبٌ* yang berasal dari wazn (*فَعِلٌ - يَفْعَلُ* فهو فاعل) yang berarti teman tetapi ditulis oleh siswa dengan kata *صَاحِبٌ*. Dan pada kata *وَاجِبٌ* yang berasal dari wazn (*فَعَلٌ - يَفْعَلُ* - فهو فاعل) yang berarti wajib tetapi ditulis oleh siswa dengan kata *وَاجِبٌ*.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan Fonologi, Nahwu dan Shorof dalam penulisan pada lembar jawaban Insyah' siswa

Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap guru pengajar *Insyah'*, peneliti menemukan data berupa faktor yang menyebabkan siswa mengalami banyak kesalahan dalam penulisan *Insyah'*. Faktor pertama adalah transliterasi tulisan bahasa Indonesia dalam bahasa Arab yang tidak tepat, hal ini dikarenakan siswa masih cenderung menerjemahkan struktur bahasa Arab menggunakan struktur bahasa Indonesia dan penerjemahan tersebut berdasarkan kata perkata. Faktor kedua adalah kurangnya rujukan literasi siswa pada kosakata dimana siswa hanya mementingkan keterampilan berbicara dan mendapatkan kosakata dari hasil mendengar tanpa melihat pada literasi penulisan kosakata yang benar.

Faktor ketiga adalah kurangnya pemahaman dan keaktifan siswa dalam mempraktekkan kaidah-kaidah Nahwu dan Shorof yang membuat mereka kesulitan dalam menerjemahkan kalimat dan kata yang sesuai dengan struktur Nahwu dan Shorof pada bahasa Arab. Faktor keempat adalah kurangnya inovasi guru dalam mengajar pelajaran *Insyah'* yang membuat siswa bosan. Faktor kelima adalah lemahnya lingkungan berbahasa, lingkungan bahasa dapat menjadi sebab dalam pemerolehan bahasa siswa, jika lingkungan tersebut baik maka dapat berdampak positif kepada pemerolehan bahasa dan sebaliknya apabila lingkungan tersebut tidak baik maka akan berdampak buruk bagi bahasa siswa.

KESIMPULAN

Pelajaran *Insyah'* merupakan salah satu pelajaran yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Modern Ar-Rosyid. Dimana siswa diharapkan mampu menulis

karangan dengan menggunakan bahasa Arab yang benar. Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini bahwa penulisan *Insya'* kelas VIII B masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan baik dari kesalahan penulisan Sintaksis, Fonologi dan Morfologi.

Kesalahan pada aspek sintaksis meliputi kesalahan dalam Na'at dan Man'ut, Huruf Jar dan Majrurnya, Maf'ul bih dan isim ma'rifah. Pada aspek Fonologi meliputi kesalahan dalam menuliskan huruf yang suaranya berdekatan atau mirip dalam penyebutannya dan kesalahan penambahan, pengurangan huruf dan tanda baca pada kata. Pada aspek Morfologi meliputi kesalahan dalam penulisan shigah jamak, shighah fi'il Mudhari' dan shigah fa'il.

Adapun faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam menulis *Insya'* adalah transliterasi tulisan bahasa Indonesia dalam bahasa Arab yang tidak tepat, kurangnya rujukan literasi siswa pada kosakata, kurangnya pemahaman dan keaktifan siswa dalam mempraktekkan kaidah-kaidah Nahwu dan Shorof, kurangnya inovasi guru dalam mengajar, dan lemahnya lingkungan berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Basyir, A. Abdullah, *Mudzakiroh Ta'lim Al-Kalamy* (Jakarta: ma'had Al Ulum al Islamiyah wa al-Arobiyah bi Indonesia, tanpa tahun)
- Al-Ghalayini, Mushthafa. (1993). *جامع دروس العربية* Jilid 3 (Beirut: jami' al-Huquq Mahfudhoh)
- Al-Jarim, Ali dan Mushtofa Amin, *النحو الواضح في قواعد اللغة العربية للمرحلة الابتدائية* jilid 1, (Kairo: Darul Ma'arif)
- Chear, Abdul (2007) *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Fahmi, Nurul. (2021). "Analisis Kesalahan Kaidah Dalam berbicara Bahasa Arab di Masyarakat Indonesia". *Jurnal Kilmatuna* Vol.1, No.1.
- Haniah, Analisis "Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab". *Arabi* Vol. 3, No. 1.
- Khouli, Ali. *Ilmu Lughoh* (Yordania: Darul Falah)
- Lubis, Mukhlis. (2019). Analisis kesalahan berbahasa Arab dalam Pembelajaran Hukum Islam. *Ihya Al-Arabiyah*, vol. 5, No. 2.
- Nurkholis, (2018). "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bahasa Arab". *Jurnal Al-Fathin* Vol.1.
- Prihantoro, Syukur. (2019). "Analisis kesalahan Bahasa Pada Taksonomi Linguistik dalam Penulisan *Insya'*". *Al-Mahira* Vol. 5, No. 1.
- Razin, Abu dan Umu Razin (2015). *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. (Pustaka Bisa)
- Sitanggang, Sri Meragnes. (2018). Analisis Kesalahan dalam Menggunakan Possesivepronomen Bahasa Jerman. *Jurnal Eralingua* Vol. 2, No. 1.
- Suharto, Toto dan Ahmad Fauzi. (2017). "Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Buku Teks Bahasa Arab untuk Perguruan Tinggi Agama Islam" Arabiyat. Vol.4, No. 1
- Tarigan, Dkk (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa)